

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Djarijah. S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Kanisius: Yogyakarta.
- Abdillah, F. 2004. *Conception rate* pada sapi perah laktasi di balai besar pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak baturraden purworkerto jawa tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Anggraita. 2010. Penampilan reproduksi induk sapi perah peranakan friesland holstein di kelompok ternak kud mojosongo boyolali. Surakarta.
- Anonim. 2010. Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. 2016. Kota Padang Panjang Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. Padang Panjang.
- Balai Penelitian Ternak. 1999. Inseminasi buatan pada sapi. <http://203.176.181.70/agritek/ternak32.pdf> diakses pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 20.05 wib.
- Ball, P. J. H. and A. R. Peters. 2004. *Reproduction in Cattle* Third Edition. Blackwell Science, Philadelphia.
- Basyir. 2009. Meningkatkan efisiensi reproduksi melalui kelahiran pedet kembar. <http://www.vet-indo.com> Diakses, 5 Juni 2017.
- Bestari, J., A.R. Siregar, P. Situmorang, Y. Sani dan R.H. Matondang. 1999. Penampilan reproduksi sapi perah induk peranakan limousin, charolais, draughmaster dan hereford. Prosiding seminar nasional peternakan dan veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan. Bogor.
- Blakely J. dan D. H. Bade. 1994. Ilmu Peternakan. Edisi ke Empat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Blowey, R. W. 1998. *A Veterinary Book for Diary Farmers*. Farming Limited, Ipswich.
- Didarkhah, M. And F. Jamili. 2013. Effect of artificial insemination in different times on reproductive performance of taleshi ewes. *Journal of American Science*. Vol. 9(5):173-176.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Padang Panjang. 2017. Kota Padang Panjang.
- Fanani, S., Subagyo Y. B. P. dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi perah peranakan *friesian holstein* (PFH) di kecamatan pudak, kabupaten ponorogo. *Tropical Animal Husbandry*.

- Febriantoro, F. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi *conception rate* pada sapi Bali di kabupaten pringsewu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Ginting, N., dan P. Sitepu. 1989. Teknik Beternak Sapi Perah di Indonesia. Bogor.
- Gumilar, A.S. 2013. Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai paritas di wilayah kud batu. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Hadi dan Nyak Ilham. 2004. Penampilan reproduksi sapi. <http://ternaktropika.ub.ac.id>. Diakses, 5 Juni 2017.
- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in Farm Animals*. 6th Ed. Philadelphia: Lea and Fabiger.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals Maryland: Lippicott William And Wilkins*. Reproductive failure.
- Hardijanto, S. Susilowati, T. Hernawati, T. Sardjito, dan T. W. Suprayogi. 2010. *Buku Ajar Inseminasi Buatan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hardjopranjoto, H.S. 1995. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto., Wurlina., H.A. Hermadi., B. Utomo., Rimayanti., I.N. Triana dan H. Ratnani. 2011. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Cetakan 1. Airlangga University Press. Surabaya. 2.
- Hartono, M. 1999. Faktor-faktor dan analisis garia edar selang beranak pada sapi perah di kecamatan masuk kabupaten boyolali. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hastono, U. dan Adiati. 2008. Peningkatan efisiensi reproduksi sapi perah melalui kawin tepat waktu. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Herawati, T. 2012. Peran Inseminator dalam Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi: Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak.
- Ihsan, MN. 2010. *Ilmu Reproduksi Ternak Dasar*. UB Press. Malang.
- Izquierdo, C. A., V. M. X. Campos, C. G. R. Lang, J. A. S. Oaxaca, S. C. Soares, C. A. C. Jimenez, M. S. C. Jimenz, S. D. P. Betancurt & J. E. G. Liera. 2008. Effect of The Offsprings Sex On Open Days in Dairy Cattle. *J. Anim. And Vet. Adv.* 7 (10): 1329-1331.

- Jaenudeen, M. R. and E.S.E. Hafez. 1993. Cattle and Water Buffalo. Dalam: E.S.E.Hafez. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Philadelphia: Lea & Fabriger.
- Jaenudeen, M. R. and E. S. E. Hafez. 2008. Cattle And Bufallo dalam Reproduction In Farm Animals. 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. 274 – 278.
- Leksanawati, A. Y. 2010. Penampilan reproduksi induk sapi perah peternakan friesian holstein di kelompok ternak kud mojosongo boyolali. Skripsi. Program Studi Peternakan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Makin, M. 2011. Tatalaksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Manan, D. A. 2002. Ilmu Kebidanan pada Ternak. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas. Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1990. Beternak Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Niazi, A.A.K. 2003. Comparative studies on the reproductive efficiency of imported and local born friesian cows in pakistan. Journal of Biological Sciences, 3.
- Nikmah, U. A. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi perpanjangan *days open (service periode)* pada sapi perah (studi kasus di PT. Taurus Dairy Farm). Skripsi.Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ngadiyono, N. 2007. Beternak Sapi. Cetakan Pertama. Citra Aji Pramana, Yogyakarta.
- Nugraha, M. F. 2015. Efisiensi reproduksi sapi perah akseptor ib di wilayah kerja kpsp setia kawan, Nongkojajar, Pasuruan. Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Partodiharjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara Sumber Widya Jakarta.
- Patria, P. 2015. Kajian Tentang *Service Per Conception* dan Produksi Susu di Kelompok Ternak Sapi Perah Maju Makmur Jatinom. Yogyakarta.
- Purwantara, B. Dan A. Murfi. 2003. Nilai kondisi Tubuh Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Reswati, Jaswandi, dan E. Nurdin. 2014. Performa reproduksi sapi perah di Indonesia. Jurnal Peternakan Indonesia.
- Riduan dan Akdon. 2009. Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Alfabet. Bandung.

- Riza. 2010. Efisiensi reproduksi sapi perah di kelompok tani permata ibu padang panjang. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Rusli, S. 1995. Pengantar Ilmu Kependudukan. PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Sabirammi, 2014. Sapi Perah. <http://sabirammi.blogspot.co.id/2014/05/sapi-perah> . Diakses pada 5 Juni 2017.
- Sakti, S. 2007. Repeat breeder pada sapi. <http://satri-sakti.blogspot.com>. Diakses Pada 5 Juni 2017.
- Salisbury, G. W. dan N. L. Van Demark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Diterjemahkan Oleh R. Djanuar. Yogyakarta: UGM Press.
- Santosa S.A. dan A. Susanto. 2010. Evaluasi genetik sapi perah menggunakan catatan produksi susu harian dan bulanan. Jurnal Ilmiah Inkoma, Volume 21, Nomor 3, Oktober 2010. 111-119
- Saputro, Thomas. 2015. Karakteristik sapi perah fh <http://www.ilmuternak.com/2015/06/karakteristik-sapi-perah-fh-friesian-holstein.html>. Diakses pada 31 Mei 2017.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1995. Metode Penelitian Survei. LP3EI. Jakarta.
- Siregar, S. 1990. Sapi Perah, Jenis, Teknik Pemeliharaan Dan Analisis Usaha. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Steel, R. G. D. Dan J. H. Torrie. 2005. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi ke-2, Cetakan ke-4. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subandriyo dan P. Sitorus. 1979. Performans turunan pertama hasil IBmani beku impor dengan sapi perah friesian lokal. Jurnal Penelitian dan Penunjang Pengembangan dan Peternakan, Bogor 5-8 November 1979. Lembaga Penelitian Peternakan. Departemen Pertanian. Bogor.
- Sudono, A., R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intesif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sudono, A., R. F. Rosdiana B. S. Setiawan. 2004. Beternak Sapi Perah Secara Intensif Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Susilawati, T, dan L. Affandy. 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas sapi potong melalui teknologi reproduksi. Lokakarya Nasional Sapi Potong: 88-93.
- Sutardi, T. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Suyasa. 1999. Pemanfaatan probiotik dalam pengembangan sapi potong. Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Vol 2 No 1. Pusat.
- Syarifuddin, N.A. dan A. Wahdi. 2011. Peningkatan reproduksi sapi induk brahman cross post partum dengan pemberian pakan suplemen multinutrient block plus medicated. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. Vol. 7, (2): 127-143.
- Tawaf, R. 2010. Efisiensi reproduksi sapi perah. <http://dunia.sapi.com> efisiensi reproduksi-sapi-perah. Diakses 31 Mei 2015.
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi dan Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M. R. 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Triwulanningsih, E., S. Trinil dan Kustono. 2009. Reproduksi dan Inovasi Teknologi Reproduksi: Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. Khrisna, A.S., Kusuma D., dan Toto T (eds). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. LIPI Press. Jakarta.
- Turkylenaz, M. K. 2005. Reproductive characteristic of holstein cattle reared in a private dairy cattle enterprase in aydin. Turk. J. Vet. Anim. Sci. 29: 1049-1052
- Website Resmi Kota Padang Panjang. <http://padangpanjang.go.id/pp/geografis>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019 pukul 20.10 wib.
- Webster, J. 1993. Understanding the dairy cow. 2nd ed. Blackwell scientific publications. Oxford.
- West JW. 2003. Effect of heat-stress on production in dairy cattle. Journal of Dairy Science 86:2131-2144.
- Widyobroto, B. P. 2013. Implementasi sistem penyusunan ransum sapi perah di Indonesia berdasarkan protein tercerna di intestinum. Pidato pengukuhan guru besar pada fakultas peternakan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wijaya, Ibnu. 2008. Ilmu Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Bali.
- Winugroho. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. Jurnal Litbang Pertanian 21 (1): Bogor.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati dan M. N. Ihsan. 2016. Penampilan reproduksi sapi peranakan ongole (po) dan sapi peranakan limousin di kecamatan sawoo kabupaten trenggalek. Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan, 24(2): 49-57.
- Yusuf R. 2010. Kandungan protein susu sapi perah *friesian holstein* akibat pemberian pakan yang mengandung tepung katu (*aauropus androgymas* (l merr) yang berbeda. Jurnal Teknologi Pertanian.